

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan bentuk ungkapan perasaan, gagasan, ide, maupun pengalaman seorang pengarang terhadap sebuah peristiwa kehidupan yang dialami oleh dirinya langsung maupun dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat memberikan wawasan terhadap pembaca, baik itu berupa karya lisan maupun tulisan. Melalui karya sastra pengarang dapat menggambarkan kehidupan masa lalu, masa sekarang, maupun masa depan dengan kreatifitas dan imajinasi dari pengarang. Karya sastra tersebut bisa berupa puisi, prosa, maupun drama.

Prosa sejak dulu hingga saat ini banyak digemari oleh pembaca, salah satunya yaitu novel populer. Novel populer adalah sebuah karya sastra yang memberikan hiburan pada pembaca dengan bahasa yang mudah dipahami, biasanya banyak diminati oleh pembaca kalangan remaja. Permasalahan yang diangkat dalam novel populer bisa berupa permasalahan politik, sosial, agama maupun budaya dengan penyajian cerita yang lebih ringan.

Salah satu penulis yang populer di kalangan pembaca remaja yaitu Tere Liye. Tere Liye merupakan salah satu penulis yang sering menghasilkan karya *best seller*, dan sudah berkarya sejak tahun 2005. Karya sastra yang dihasilkan oleh Tere Liye juga banyak diteliti antara lain oleh Dewi Puspita Sari (2015) *Nilai Moral dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. Serta Mistinurasih (2017) *Konflik Batin Tokoh Utama pada Novel Pulang Karya Tere Liye dan*

Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA: Tinjauan Psikologi Sastra.

Dari penelitian sebelumnya terlihat jika karya Tere Liye juga layak untuk diteliti dari sudut pandang manapun.

Salah satu novel Tere Liye yang juga banyak dibaca adalah novel *Harga Sebuah Percaya*, novel yang mengisahkan seorang tokoh Jim yang menemukan cinta pertama di sebuah acara pernikahan. Gadis cantik itu bernama Nayla yang berasal dari Negeri Seberang. Setelah menjalin kasih, pada akhirnya kisah itu sirna sebab latar belakang keluarga, yang mengakibatkan Nayla bunuh diri dengan meminum sebotol racun.

Setelah kepergian Nayla, Jim mulai menyalahkan diri dan terpuruk, sehingga suatu hari datang seorang Penandai yang ingin membantu Jim keluar dari keterpurukan. Sang Penandai menyarankan Jim untuk ikut berlayar dengan sebuah kapal yang akan membawanya ke Tanah Harapan, perjalanan yang banyak terjadi konflik mengubah Jim menjadi sosok yang berani dan tangguh. Akan tetapi saat Jim ingin kembali merajut kasih dengan wanita lain, rasa bersalah dan ingatan masa lalunya kembali datang. Ternyata Jim masih belum bisa melupakan masa lalu sepenuhnya.

Dari penggambaran cerita tersebut ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam perjalanan menuju Tanah Harapan, yaitu konflik juga emosi. Konflik di dalam cerita fiksi sebenarnya menjadi daya tarik pada membaca, sehingga pembaca ingin membaca cerita tersebut sampai selesai. Sedangkan emosi merupakan suatu perasaan yang timbul di dalam diri seseorang yang tidak terkontrol, menjadikannya emosi lebih dominan di tubuhnya, dan berubahnya

gestur tubuh atau raut wajah seseorang, baik itu emosi positif yang merubah raut wajah menjadi bahagia, maupun emosi negatif yang membuat raut wajah menjadi murung atau kesal.

Hal inilah yang membuat peneliti ingin membahas lebih lanjut tentang konflik dan emosi tokoh. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “Konflik dan Emosi Tokoh Utama dalam Novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, penelitian ini difokuskan kepada konflik dan emosi tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran konflik yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye? (2) Bagaimana gambaran emosi tokoh utama novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye? (3) Bagaimana hubungan antara konflik dengan emosi tokoh utama novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) konflik yang dialami oleh tokoh utama novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye, (2) emosi tokoh utama novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye, (3) hubungan konflik dengan emosi tokoh utama novel *Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1) Siswa, agar tertarik dan termotivasi untuk memahami konflik dan emosi tokoh yang terdapat dalam novel, (2) Guru dan mahasiswa khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai materi ajar terutama dalam kesusastraan Indonesia (3) Peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meneliti aspek yang berbeda.